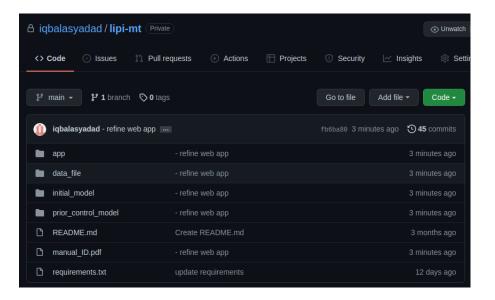
Manual Program

Contents

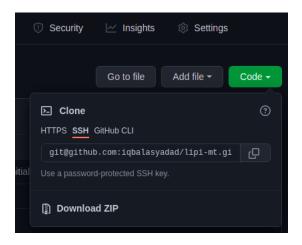
1	Mengunduh Repositori GitHub	2
2	Membuat Virtual Environment Python 3 di Linux	2
3	Aplikasi Terminal 3.1 Data File	3 3 3 6 8
4	4.1 Membuat Desain Ukuran Blok 4.2 Membuat Data File	10 13 15 18
5	5.1 Preview Model	20 20 20 20 22 23
6	6.1 Membuat data frekuensi, rho, dan fase	23 23 23 24

1 Mengunduh Repositori GitHub

Buka https://github.com/iqbalasyadad/lipi-mt
 Tampilan awal repository github:



2. Klik tombol code kemudian klik tombol Download ZIP



2 Membuat Virtual Environment Python 3 di Linux

- 1. Buka terminal
- Install python 3, apabila versi python sudah 3.xx dilanjutkan ke instalasi pip python --version sudo apt install python3.8
- Install pipsudo apt-get install python3-pip
- 4. Install modul virtualenv pip install virtualenv
- Membuat virtual environment dengan nama 'myenv-mt'
 python3 -m venv myenv-mt
- 6. Untuk mengaktifkan virtual environment source myenv-mt/bin/activate
- 7. Untuk menonaktifkan virtual environment deactivate
- 8. Menginstall modul di dalam requirements.txt
 - Aktifkan virtual environment
 - pip install -r requirements.txt

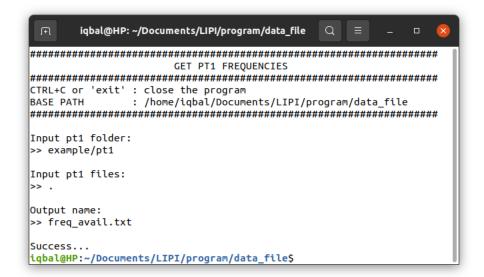
3 Aplikasi Terminal

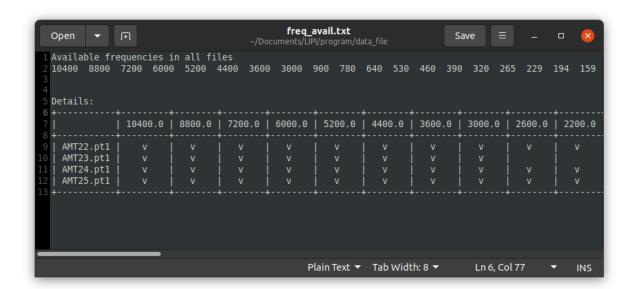
3.1 Data File

3.1.1 Menentukan ketersedian frekuensi di dalam file pt1

Untuk mengetahui frekuensi yang tersedia di semua file pt1 dapat menggunakan program freq_availability.py.

- 1. Buka terminal
- 2. Jalankan file freq_availability.py: python3 freq_availability.py
- 3. Masukkan nama folder yang berisi file pt1
- 4. Masukkan nama file pt1 (gunakan '.' untuk memilih semua file pt1 di dalam folder)
- 5. Masukkan nama file untuk disimpan



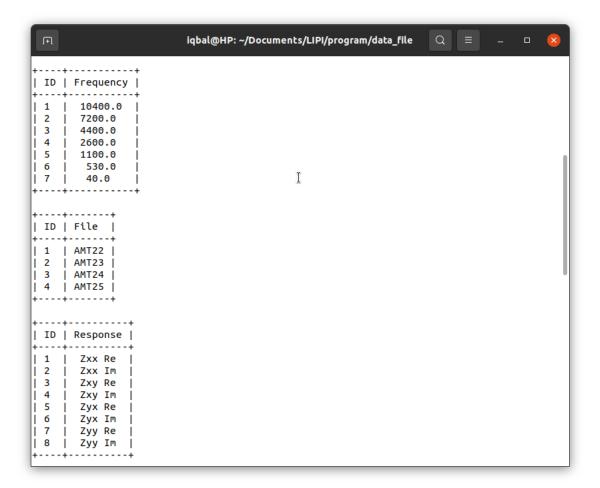


3.1.2 Membuat datafile

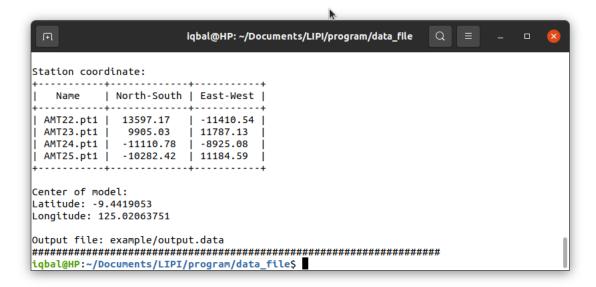
Program untuk membuat keluaran data file.

- 1. Buka terminal
- 2. Jalankan file data_file.py: python3 data_file.py

```
iqbal@HP: ~/Documents/LIPI/program/data_file
MT DATA PREPROCESSING
                       DATA FILE
TAB
             : autocomplete file or folder name
CTRL+C or 'exit' : close the program
BASE PATH
             : /home/iqbal/Documents/LIPI/program/data_file
.pt1 directory
>> example/pt1
Input files (./*.pt1)
>> AMT22.pt1 AMT23.pt1 AMT24.pt1 AMT25.pt1 end
Number of responses (4/8)
>> 8
Select values: <"frequency"/"period"> <list of values>
>> frequency 10400 7200 4400 2600 1100 530 40 end
Imaginary impedance tensor error (=real/0/nan)
>> =real
Change Error Map Period? (y/n)
>> y
```



```
iqbal@HP: ~/Documents/LIPI/program/data file
Input format: <frequency id>_<files id>_<responses id>_<final value>
Coordinate file (.csv)
>> example/sta coordinate.csv
Input model center coordinate (latitude longitude)
  -9.44190530 125.02063751
                                        I
Output file
>> example/output.data
RESULT
Selected values:
Frequency:
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01
Period:
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02
Nearest values:
Frequency:
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT22.pt1)
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 3.0000E+03 9.0000E+02 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT23.pt1)
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT24.pt1)
1.0400E+04 7.2000E+03 4.4000E+03 2.6000E+03 1.1000E+03 5.3000E+02 4.0000E+01 (AMT25.pt1)
Period:
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT22.pt1)
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.3333E-04 1.1111E-03 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT23.pt1)
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT24.pt1)
9.6154E-05 1.3889E-04 2.2727E-04 3.8462E-04 9.0909E-04 1.8868E-03 2.5000E-02 (AMT25.pt1)
```



Keterangan:

1. .pt1 directory

Lokasi folder yang berisi file dengan format .pt1.

2. Input files (./*.pt1)

Nama file dalam format .pt1. Jika input lebih dari 1 gunakan spasi sebagai pemisah dan 'end' untuk mengakhiri. Untuk memilih semua file dengan format .pt1 gunakan input . (titik) file akan diurutkan sesuai alfabet.

3. Number of responses (4/8)

Jumlah respon di dalam file pt1.

- '4' [Real Zxy, Imag Zxy, Real Zyx, Imag Zyx]
- '8' [Real Zxx, Imag Zxx, Real Zxy, Imag Zxy, Real Zyx, Imag Zyx, Real Zyy, Imag Zyy,]

4. Select values

Nilai frekuensi/periode (float) yang akan digunakan. Gunakan spasi sebagai pemisah.

5. Imaginary impedance tensor error (=real/0/nan)

Nilai error impedance tensor (imajiner).

'=real' agar bernilai sama dengan real pada periode tersebut.

'0' agar bernilai 0.

'nan' agar bernilai nan.

6. Change Error Map Period (y/n)

'n' untuk membuat semua error map period bernilai 1, 'y' Untuk mengubah nilai error map period Format input mengubah error map period: indeks-periode_indeks-file_indeks-respon_nilai Contoh:

'1_1-2-3_all_999' memilih periode pada indeks 1, file pada indeks 1, 2, dan 3, semua (all) respon menjadi bernilai 999. '2_all_1-2_999' memilih periode pada indeks 2, semua (all) file, respon pada indeks 1 dan 2 menjadi bernilai 999. Gunakan spasi untuk input perubahan lebih dari satu dan 'end' untuk mengakhiri.

7. Coordinate file (.csv)

Nama file koordinat stasiun dalam format (.csv)

Dalam file koordinat, baris pertama adalah kolom header: name, latitude, dan longitude. Baris kedua dan seterusnya adalah nama, nilai latitude, dan nilai longitude masing-masing file/stasiun.

	Α	В	С
1	name	latitude	longitude
2	AMT22.pt1	-1.54819719	119.19960022
3	AMT23.pt1	-1.54956997	119.38018799
4	AMT24.pt1	-1.54956997	119.56008911
5	AMT25.pt1	-1.72871105	119.3788147
6			

8. Input model center coordinate (latitude longitude)

Nilai latitude dan longitude titik tengah model (dipisahkan dengan spasi).

9. Output file

Nama file output dalam format .data.

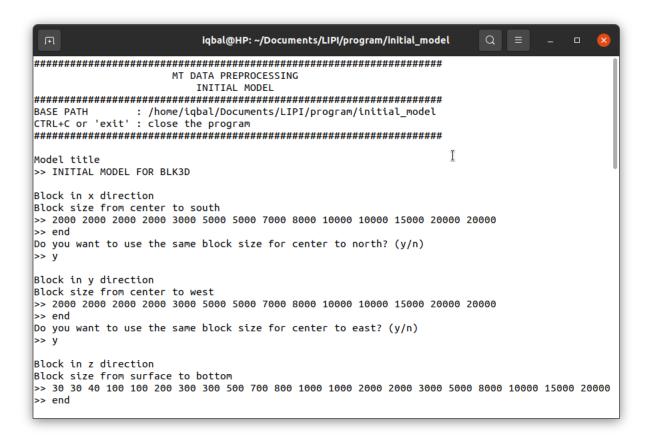
10. Result

Berisi informasi periode yang dipilih, frekuensi dan periode pada masing-masing file yang memiliki nilai terdekat dengan frekuensi dan periode yang dipilih, koordinat output, titik tengah model, dan nama file output.

3.2 Membuat Initial Model

Program untuk membuat keluaran initial model.

- 1. Buka terminal
- 2. Jalankan file initial_model.py: python3 initial_model.py



```
iqbal@HP: ~/Documents/LIPI/program/initial_model
Number of resistivity index
input resistivity is in index format
Resistivity value
>> 50 50
>> end
                                                                              I
Resistivity index (layer 1 - 21)
Layer range: 1 to layer:
Resistivity index:
Layer range: 4 to layer:
Resistivity index:
>> 1
Layer range: 14 to layer:
>> 21
Resistivity index:
Column format ('src-x'/'src-y'/'src-z'/'inf'/integer)
Block X column
>> src-x
Block Y column
>> src-y
Block Z column
>> src-z
Output file
>> example/output.init
success..
```



Keterangan:

1. Model title

Nama initial model

2. Block

- Ukuran blok dalam meter.
- spasi atau enter untuk memisahkan tiap blok.
- 'reset' untuk mengatur ulang blok
- 'end' untuk mengakhiri input blok
- Input blok pada arah x dimulai dari tengah ke selatan. Blok dari tengah ke utara dapat dibuat sama dengan blok dari tengah ke selatan atau dimasukkan satu-persatu.
- Input blok pada arah y dimulai dari tengah ke barat. Blok dari tengah ke timur dapat dibuat sama dengan blok dari tengah ke barat atau dimasukkan satu-persatu.
- Banyak blok dari tengah ke utara harus sama dengan dari tengah ke selatan.
- Banyak blok dari tengah ke timur harus sama dengan dari dari tengah ke barat.
- Input blok pada arah z dimulai dari permukaan menuju ke arah bawah.

3. Number of resistivity index

Jumlah indeks resistivitas

4. Resistivity value

Nilai resistivitas

- spasi atau enter untuk memisahkan tiap nilai resistivitas
- 'end' untuk menuju proses selanjutnya

5. Resistivity index of layer

Merupakan nilai indeks resistivitas yang digunakan pada setiap lapisan

- Layer range:.. to layer: diisi dengan rentang lapisan berupa nomor urutan lapisan atau dengan 'last' untuk mengisi dengan nomor urutan lapisan terakhir
- Resistivity index diisi dengan indeks resistivitas yang akan digunakan untuk semua blok pada rentang lapisan tersebut

6. Output format

pengaturan format output (jumlah kolom) untuk ukuran blok pada arah x, y, dan z.

- 'src-x'/'src-y'/'src-z' untuk mengatur output sesuai dengan contoh file
- 'inf' untuk mengatur output menjadi 1 baris
- bilangan integer untuk mengatur jumlah kolom sesuai dengan angka yang dimasukkan

7. Output file

Nama file output

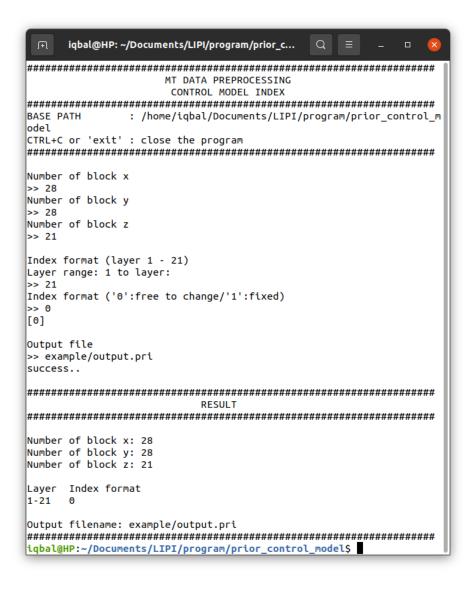
8. Result

Berisi informasi jumlah dan ukuran blok pada arah x, y, dan z, jumlah indeks dan nilai resistivitas, serta indeks resistivitas yang digunakan pada lapisan.

3.3 Membuat Prior/Control Model

Program untuk membuat keluaran prior model atau control model.

- 1. Buka terminal
- 2. Jalankan file prior_control_model.py: python3 prior_control_model.py



Keterangan:

1. Number of block

Jumlah keseluruhan blok pada arah x, y, dan z.

$2. \ \mathbf{Index} \ \mathbf{format}$

- Layer range:.. to layer: diisi dengan rentang lapisan berupa nomor urutan lapisan atau dengan 'last' untuk mengisi dengan nomor urutan lapisan terakhir.
- Index format diisi dengan nilai indeks yang akan digunakan untuk semua blok pada lapisan tersebut. Apabila diisi dengan '0' berarti resistivitas pada blok tersebut dapat diubah sedangkan '1' berarti resistivitas pada blok tersebut tidak dapat diubah.

3. Result

Menampilkan informasi jumlah blok pada arah x, y, dan z, serta indeks yang digunakan pada lapisan.

4 Aplikasi Website

1. Jalankan file app.py dengan perintah:

python3 app.py

- 2. Aplikasi akan membuka browser secara otomatis. Apabila tidak, buka browser secara manual dan masukkan alamat: http://127.0.0.1:2000/
- 3. Tampilan awal aplikasi



4. Pengaturan mode mouse:



(a) Menampilkan latitude dan longitude saat mouse diklik pada peta:

Mouse Settings >> Mode >> show lating >> Apply

(b) Menampilkan pengaturan mode lasso:

Mouse Settings >> Mode >> lasso >> Apply

Lasso status akan aktif ("enabled") jika mode lasso aktif (dengan klik ikon lasso di ujung kanan peta) dan tidak aktif ("disabled") saat mode lasso tidak aktif

Lasso mode untuk mengatur mode lasso:

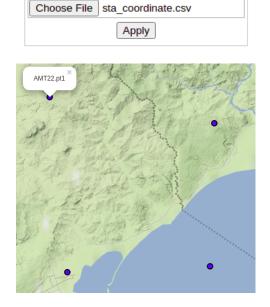
- contain: sel ikut terpilih apabila seluruh bagian masuk ke area lasso
- intersect: sel ikut terpilih meskipun hanya sebagian yang masuk ke area lassso
- (c) Mengubah mouse ke mode biasa:

Mouse Settings >> Mode >> none >> Apply

4.1 Membuat Desain Ukuran Blok

1. Masukkan file koordinat stasiun:

Station Coordinate File >> Choose File >> Open >> Apply



Station Coordinate File

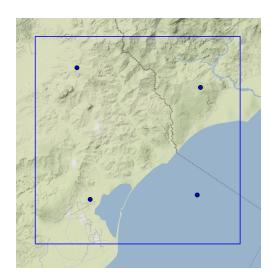
2. Menentukan Batas Desain

Batas desain berbentuk segi empat, ditentukan dengan 2 titik: South-West (kiri bawah) dan North-East (kanan atas). Nilai dapat dimasukkan secara manual atau dengan klik tombol draw untuk menggambar pada peta.

 $\label{eq:decomposition} Dengan \ draw: \ \texttt{Rectangle Boundary} \ \texttt{>>} \ \texttt{Draw}$

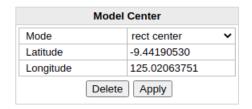
Dengan manual: Rectangle Boundary >> Masukkkan latitude dan longitude >> Apply

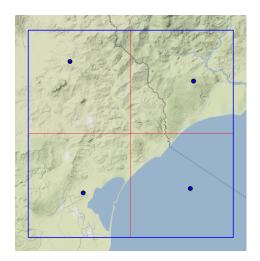
Rectangle	Boundary	
Point 1 (So	outh West)	
Latitude	-9.61699822	
Longitude	124.84519958	
Point 2 (N	orth East)	
Latitude	-9.26681239	
Longitude 125.19607544		
Delete Apply Draw		



3. Menentukan Titik Tengah Model

Titik tengah model dapat menggunakan titik tengah batas desain atau memasukkan secara manual.

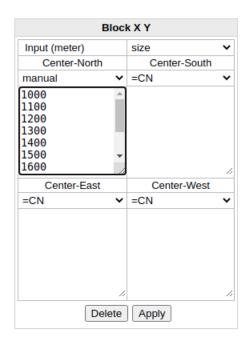


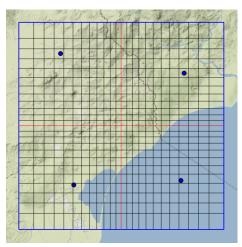


4. Menentukan Ukuran Blok Arah X dan Y

Batas blok dapat menggunakan input size (batas blok dihitung dari batas terdekat) atau distance from center (batas blok dihitung dari titik tengah model) dalam satuan meter.

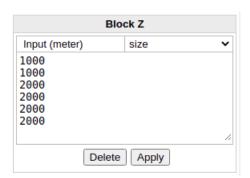
Desain blok dibagi menjadi 4: Center-North, Center-South, Center-East, dan Center-West. Apabila blok ingin dibuat sama dengan blok lain dapat memilih pilihan blok yang telah disediakan. Banyak blok pada Center-North harus sama dengan Center-South. Banyak blok pada Center-East harus sama dengan Center-West.





5. Menentukan Ukuran Blok Arah Z

Batas blok dapat dapat menggunakan input size atau distance from center (sama seperti blok arah x dan y).



4.2 Membuat Data File

Bagian ini digunakan untuk membuat keluaran data file.

1. Memasukkan data dengan format .pt1:

pilih tab Data File >> .pt1 Files >> Choose Files >> Open >> Apply Nama file akan ditampilkan beserta ID

.pt1 Files

Choose Files 4 files

Apply

ID File Name
1 AMT25.pt1
2 AMT24.pt1
3 AMT23.pt1
4 AMT22.pt1

2. Menentukan jumlah respon

Response >> Number >> pilih jumlah respon 4 atau 8

Jenis dan ID respon akan ditampilkan sesuai jumlah yang dipilih

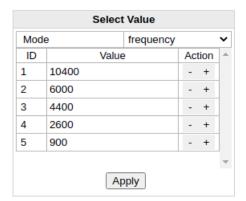
	Response	
Numbe	er 8	~
ID	Name	
1	Zxx (Real)	
2	Zxx (Imaginary)	
3	Zxy (Real)	
4	Zxy (Imaginary)	
5	Zyx (Real)	
6	Zyx (Imaginary)	
7	Zyy (Real)	_
-		

3. Memilih nilai periode/frekuensi yang akan digunakan

Mode >> pilih frekuensi untuk memasukkan nilai dengan tipe frekuensi atau period untuk memasukkan nilai dengan tipe periode >> masukkan nilai pada kolom value >> Apply

Pada kolom Action:

tombol (+): menambah baris tombol (-): menghapus baris



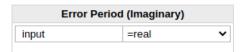
4. Menentukan nilai error period

(a) Untuk membuat nilai error period imajiner bernilai sama dengan real:

Error Period >> Input >> =real

(b) Untuk memasukkan nilai secara manual:

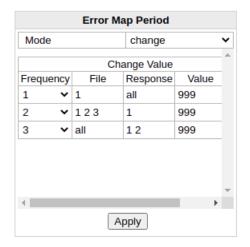
Error Period >> Input >> manual >> masukkan nilai pada kolom value



5. Menentukan nilai error map period

 ${\tt Error \; Map \; Period \; >> \; Action \; >> \; none \; >> \; apply \; untuk \; membuat \; error \; map \; period \; bernilai \; 1.}$

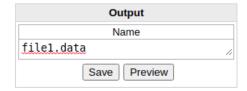
untuk mengubah nilai error map period pada periode, file, dan respon tertentu Action >> change Masukkan ID periode, file, dan respon yang akan diubah serta nilai perubahannya. Apabila file dan respon yang diubah lebih dari satu gunakan tanda pemisah spasi. Masukkan 'all' untuk memilih semua file/respon. Kemudian klik Apply

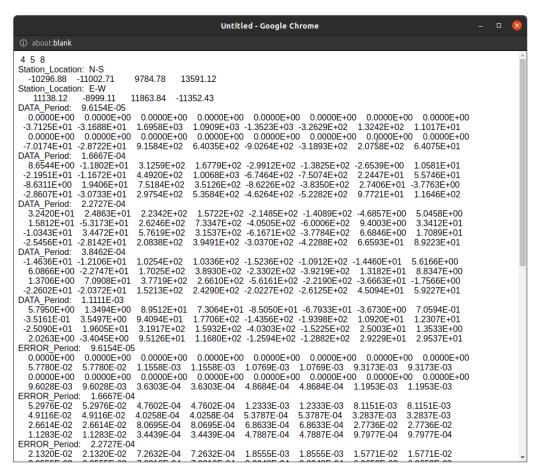


6. Preview dan menyimpan file

(a) Preview file: Output >> Preview akan muncul window baru yang berisi preview output dari proses datafile

(b) Menyimpan file: Output >> Isi kolom Name >> Save File akan disimpan di dalam folder '../program/app/outputs'





4.3 Membuat Initial Model

Bagian ini digunakan untuk membuat keluaran initial model.

1. Nama Model

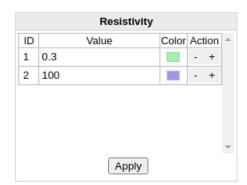
Model >> Title >> Masukkan nama model

	Model	
	Title	
BLK 3D		//

2. Menentukan Indeks Resistivitas

- (a) Memasukkan nilai resistivitas: Resistivity >> Pada kolom value isikan nilai resistivitas >> Apply
- (b) Warna resistivitas dapat diubah pada kolom color
- (c) Pada kolom Action:

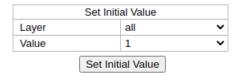
Tombol (+): menambah baris Tombol (-): menghapus baris

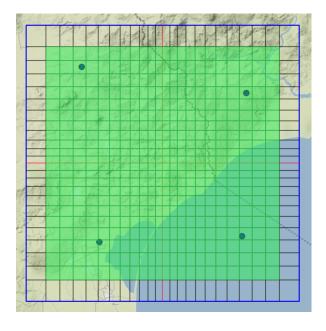


3. Menentukan Indeks Resistivitas Lapisan

Beri nilai awal untuk tiap sel pada blok. Untuk memberi nilai awal 1 pada semua layer: Layer Resistivity Index >> Set Initial Value >> Layer: (pilih lapisan) >> Value: (pilih nilai awal)

Warna blok pada peta akan berubah sesuai dengan warna resistivitas

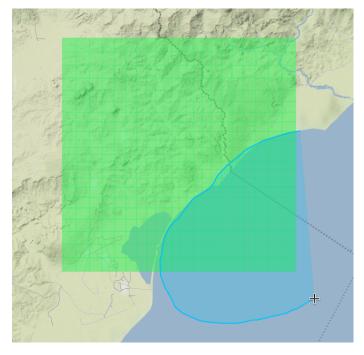


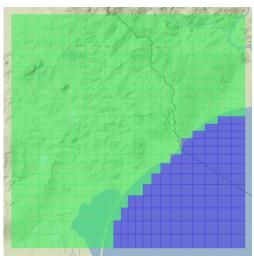


4. Mengubah nilai sel pada blok

Set Cell Value >> Cell Value >> pilih nilai yang diinginkan >> klik ikon Lasso >> pilih sel

5	Set Cell Value	
Cell value	2	~





5. Mengplikasikan desain blok ke lapisan Apply to Layer >> Mode: single layer (untuk lapisan tunggal) atau multiple layer (untuk beberapa lapisan) >> pilih ID lapisan

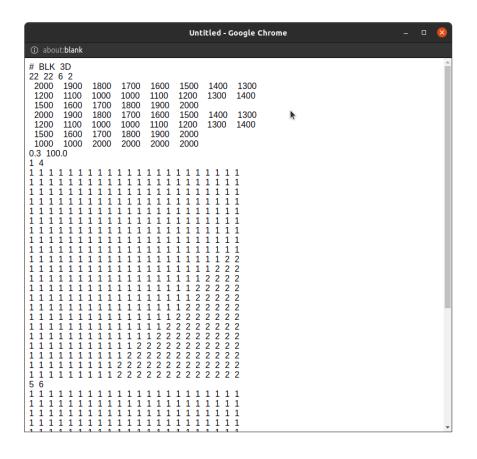
Α	pply to Layer	
Mode	single layer	~
Layer (z)	1	~
	Apply	

6. Menampilkan Lapisan: Show Layer >> Layer(z) >> pilih ID lapisan

	Show Layer	
Layer (z)	1	~

- 7. Preview dan menyimpan file
 - (a) Preview file: $\tt Output >> Preview$ akan muncul window baru yang berisi preview output dari proses datafile
 - (b) Menyimpan file: Output >> Isi kolom Name >> Save File akan disimpan di dalam folder '../program/app/outputs'



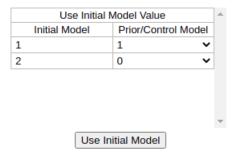


4.4 Membuat Prior/Control Model

Bagian ini digunakan untuk membuat keluaran prior model atau control model.

1. Membuat nilai sel menggunakan nilai sel initial model: Nilai sel pada prior/control model dapat dibuat memiliki pola yang sama dengan initial model

Control Model Index >> Use Initial Model Value >> Kolom Initial Model berisi nilai sel initial model >> Kolom Control Model berisi nilai yang akan digunakan untuk mengganti nilai sel dari initial model >> Klik Use Initial Model



2. Mengatur nilai sel secara manual:

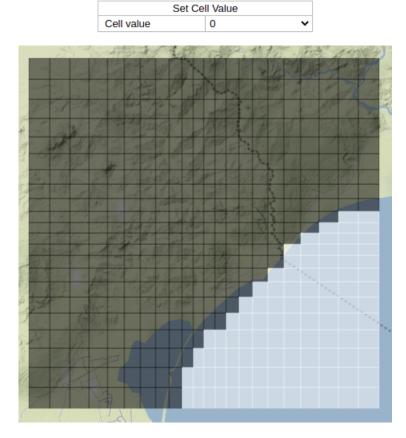
(a) Mengatur nilai awal

Control Model Index >> Set Initial Value >> layer (pilih ID lapisan) >> Value: (pilih nilai awal) >> klik Set Initial Value

	Set Initi	ial Value	
Layer		all	~
Value		0	~
	Set Init	tial Value	

(b) Mengubah nilai sel

Control Model Index >> Set Cell Value >> Cell value: pilih nilai yang akan digunakan >> klik ikon Lasso >> pilih cell



(c) Mengaplikasikan desain blok ke lapisan

Apply to Layer >> Mode: single layer (untuk lapisan tunggal) atau multiple layer (untuk beberapa lapisan): pilih ID lapisan

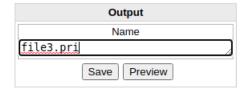
Apply to Layer		
Mode	single layer	~
Layer (z)	1	~
	Apply	

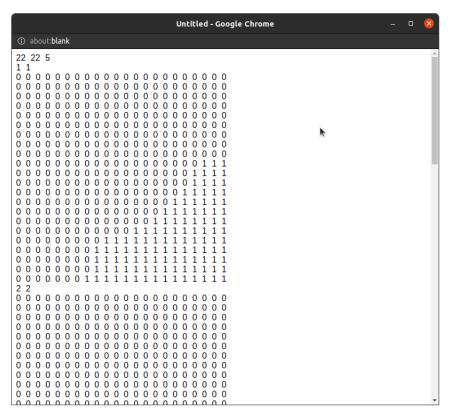
3. Menampilkan Lapisan: Show Layer >> Layer(z): pilih ID lapisan

:	Show Layer	
Layer (z)	1	~

4. Preview dan menyimpan file

- (a) Preview file: Output >> Preview akan muncul window baru yang berisi preview output dari proses datafile
- (b) Menyimpan file: Output >> Isi kolom Name >> Save File akan disimpan di dalam folder '../program/app/outputs'





4.5 Menyimpan dan Membuka File Proyek

1. Menyimpan file proyek

File >> Save Project As... >> Masukkan nama file >> Save atau File >> Save File akan disimpan dalam format .mtproject pada folder '../program/app/projects'

2. Membuka file proyek

File >> Open Project... >> Pilih file dengan format .mtproject

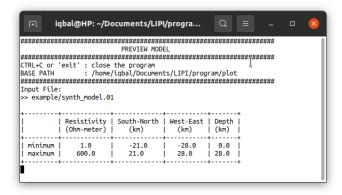
*aplikasi pada versi ini belum dapat menyimpan file koordinat stasiun dan file respon (.pt1)

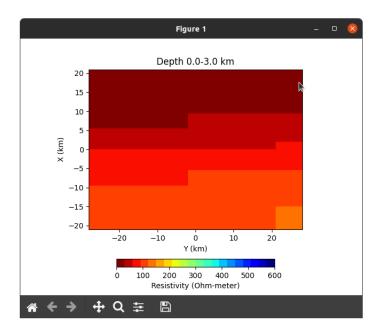
5 Plot Model

5.1 Preview Model

Untuk melihat hasil permodelan (preview) pada tiap blok kedalaman:
Pada folder Plot >> jalankan program preview_model.py >> masukkan nama file model
Gunakan scroll pada mouse untuk mengubah kedalaman yang ditampilkan

- Scroll ke atas untuk menambah kedalaman
- Scroll ke bawah untuk mengurangi kedalaman

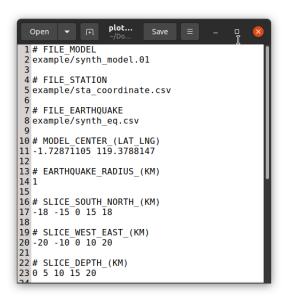


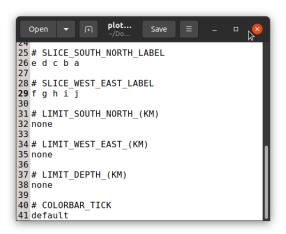


5.2 Membuat dan Menyimpan Plot Model

Untuk membuat plot irisan model digunakan file parameter yang nantinya akan dibaca oleh program plot_model.py

5.2.1 File parameter





keterangan:

1. FILE_MODEL

Nama file model

2. FILE_STATION

Nama file koordinat stasiun. File koordinat stasiun sama dengan file koordinat stasiun pada datafile.

'none' untuk menonaktifkan plot koordinat stasiun

3. FILE_EARTHQUAKE

Nama file koordinat gempa bumi. File dalam format csv dengan header 'latitude', 'longitude', dan 'depth'. Kedalaman dalam satuan km.

'none' untuk menonaktifkan plot gempa bumi

	Α	В	С	
1	latitude	longitude	depth	
2	-9.4186	125.0086	5.2	
3	-9.3585	125.0937	22.5	
4	-9.337	124.9735	4.1	
5	-9.3795	125.2005	5.6	
6	-9.5195	125.1221	6.4	
7	-9.4038	125.2084	9.8	

4. MODEL_CENTER_LAT_LNG)

Titik tengah model (latitude longitude) yang digunakan saat membuat datafile, dipisahkan dengan spasi.

5. EARTHQUAKE_RADIUS_(KM)

Jarak minimal titik gempa dan lintasan irisan sehingga titik gempa masuk ke dalam plot. Dalam satuan km.

'none' untuk menonaktifkan

6. SLICE_SOUTH_NORTH_(KM)

Lintasan irisan pada sumbu South-North (X) dalam satuan km. Gunakan spasi sebagai pemisah.

'none' untuk menonaktifkan lintasan

7. SLICE_WEST_EAST_(KM)

Lintasan irisan pada sumbu West-East (Y) dalam satuan km. Gunakan spasi sebagai pemisah.

'none' untuk menonaktifkan lintasan

8. SLICE_DEPTH_(KM)

Lintasan irisan pada sumbu kedalaman (Z) dalam satuan km. Gunakan spasi sebagai pemisah.

'none' untuk menonaktifkan lintasan

9. SLICE_SOUTH_NORTH_LABEL

label lintasan pada sumbu South-North (Y)

'none' untuk menonaktifkan label lintasan

$10. \ \mathbf{SLICE_WEST_EAST_LABEL}$

label lintasan pada sumbu West-East (X)

'none' untuk menonaktifkan label lintasan

11. LIMIT_SOUTH_NORTH_(KM)

limit minimal dan maksimal sumbu South-North (Y), dipisahkan dengan spasi

'none' untuk menonaktifkan pengaturan limit

12. LIMIT_WEST_EAST_(KM)

limit minimal dan maksimal sumbu West-East (X), dipisahkan dengan spasi 'none' untuk menonaktifkan pengaturan limit

13. LIMIT_DEPTH_(KM)

limit minimal dan maksimal sumbu kedalaman (Z), dipisahkan dengan spasi 'none' untuk menonaktifkan pengaturan limit

14. COLORBAR_TICK

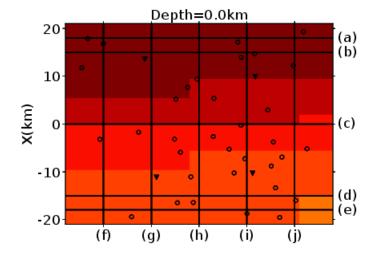
Nilai yang ingin ditampilkan pada colorbar.

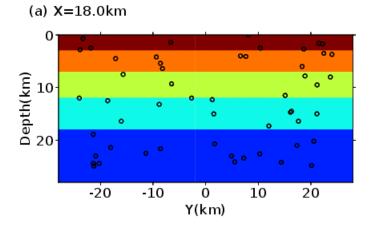
'default' untuk menampilkan nilai secara default

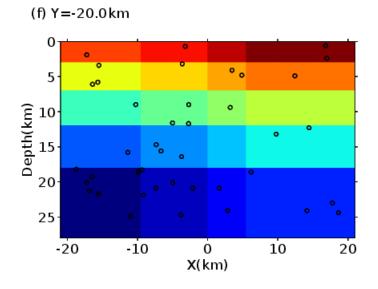
5.2.2 Menjalankan program plot model

- 1. Jalankan program plot_model.py >> masukkan nama file parameter plot model
- 2. Hasil plot akan disimpan dalam folder '../program/plot/model/output'





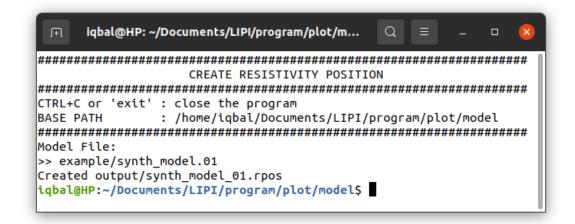


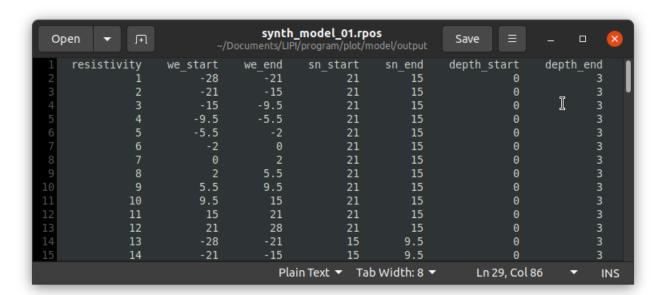


5.3 Menentukan posisi resistivitas pada model

Posisi nilai resistivitas pada model 3D dapat diketahui menggunakan program resistivity_position.py

- 1. Jalankan program resistivty_position.py di dalam folder 'program/plot/model'
- 2. Masukkan nama file model
- 3. Nilai resistivitas (Ohm-m) dan posisi west-east, south-north, dan depth (km) akan disimpan dalam folder '../program/-plot/output' dengan format '.rpos'





*keterangan:

- resistivity: nilai resistivitas (Ohm-m)
- we_start: posisi west-east/barat-timur awal (km)
- we_end: posisi west-east/barat-timur akhir (km)
- sn_start: posisi south-north/selatan-utara awal (km)
- sn_end: posisi south-north/selatan-utara akhir (km)
- depth_start: posisi kedalaman awal (km)
- depth_end: posisi kedalaman akhir (km)

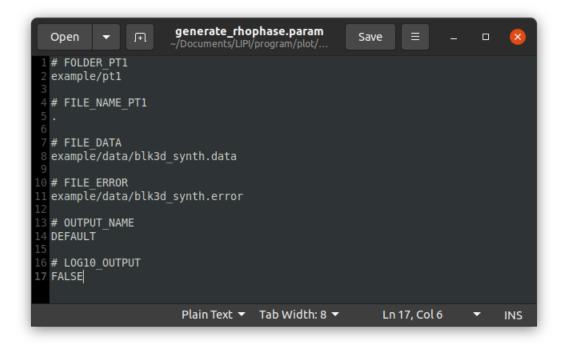
6 Data Grafik

6.1 Membuat data frekuensi, rho, dan fase

Data frekuensi, rho, dan fase observasi serta kalkulasi dibuat menggunakan program generate_rho_phase.py.

6.1.1 File parameter

Program generate_rho_phase.py membutuhkan file parameter dengan format:



keterangan:

1. FOLDER_PT1

Nama folder yang berisi file pt1

$2. \ \mathbf{FILE_NAME_PT1}$

Nama file pt1 (tanpa nama folder). Untuk memilih semua file pt1 di dalam folder gunakan '.'. File akan diurutkan sesuai alfabet. Cara lainnya adalah dengan memasukkan nama file pt1 satu-persatu dan dipisahkan dengan spasi, urutan file harus sesuai dengan yang digunakan pada pembuatan datafile

3. FILE_DATA

Nama file data hasil pengolahan

4. FILE_ERROR

Nama file error hasil pengolahan

5. OUTPUT_NAME

Nama file output, 'DEFAULT' untuk mengatur nama file output dengan 'namafilept1.out'

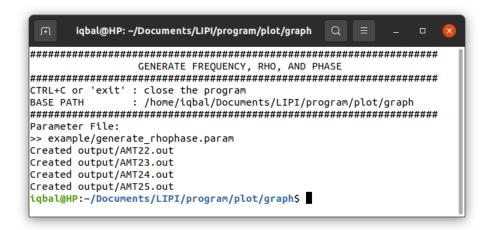
6. LOG10_OUTPUT

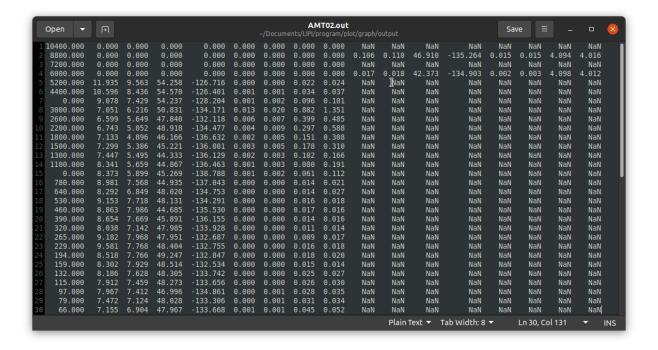
'FALSE' untuk menyimpan nilai tanpa mengubah ke log10

'TRUE' untuk menyimpan nilai dan mengubah ke log10 (frekuensi, observasi dan kalkulasi rho xy, rho yx, error rho xy, error rho yx)

6.1.2 Menjalankan program untuk data frekuensi, rho, dan fase

- 1. Jalankan program generate_rho_phase.py di dalam folder '../program/plot/graph'
- 2. Masukkan nama file parameter
- 3. Nilai frekuensi, rho, dan fase akan disimpan di dalam folder '../program/plot/graph/output'





*keterangan kolom:

- 1: Frekuensi
- 2: Observasi rho xy
- 3: Observasi rho yx
- 4: Observasi fase xy
- 5: Observasi fase yx
- 6: Observasi error rho xy
- 7: Observasi error rho yx
- 8: Observasi error fase xy
- 9: Observasi error fase yx
- 10: Kalkulasi rho xy
- 11: Kalkulasi rho yx
- 12: Kalkulasi fase xy
- 13: Kalkulasi fase yx
- 14: Kalkulasi error rho xy
- 15: Kalkulasi error rho yx
- 16: Kalkulasi error fase xy
- 17: Kalkulasi error fase yx